

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) DALAM
KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAUD**

¹Abdul Aziz, ²Tri Mulyono
^{1,2}Universitas Pancasakti Tegal
azis6532@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of the deep learning approach within the Merdeka Curriculum to enhance pedagogical competence among early childhood education (PAUD) teachers. The background of this research is the limited application of meaningful and contextual learning practices in PAUD, where learning activities are often still teacher-centered and focused on memorization. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of deep learning strategies in improving teachers' pedagogical skills, particularly in planning, implementing, and evaluating learning activities. This research employed a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation involving PAUD teachers. The results indicate that the application of deep learning encourages teachers to design learning activities that are more student-centered, contextual, and reflective of children's developmental characteristics. Furthermore, teachers demonstrated improved abilities in facilitating active learning, fostering social-emotional development, and integrating real-life experiences into classroom activities. The study concludes that deep learning is a relevant and effective approach for strengthening pedagogical competence in PAUD when implemented consistently and supported by adequate professional development.

Keywords: *deep learning, Merdeka Curriculum, pedagogical competence.*

ABSTRAK

Abstrak ini membahas implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Latar belakang penelitian ini adalah masih dominannya praktik pembelajaran yang berorientasi pada guru dan kurang menekankan pada pembelajaran bermakna serta kontekstual. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam mendorong guru untuk merancang pembelajaran yang lebih berpusat pada anak, sesuai dengan tahap perkembangan, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata anak. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dan mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh pengembangan profesional berkelanjutan.

Kata Kunci: *pembelajaran mendalam, Kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogik*

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada fase ini, anak berada pada masa perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di PAUD masih sering bersifat konvensional, berpusat pada guru, serta menekankan pada penguasaan akademik secara dini

tanpa memperhatikan proses belajar yang bermakna.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan transformasi pendidikan nasional dengan menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran mendalam (deep learning), yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep secara utuh, reflektif, dan bermakna, bukan sekadar menghafal informasi.

Pembelajaran mendalam sangat relevan diterapkan pada PAUD karena menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Anak didorong untuk mengeksplorasi lingkungan, mengajukan pertanyaan, dan membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Permasalahan yang sering muncul adalah belum optimalnya kompetensi pedagogik guru PAUD dalam menerapkan pembelajaran mendalam. Banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis eksplorasi, refleksi, dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran mendalam dapat meningkatkan kompetensi

pedagogik guru PAUD, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai penguatan kajian tentang pembelajaran mendalam di PAUD serta manfaat praktis bagi guru dan pengelola PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses implementasi pembelajaran mendalam dalam konteks PAUD. Subjek penelitian adalah guru PAUD yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, serta studi dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung praktik pembelajaran mendalam di kelas, sementara wawancara bertujuan menggali

pemahaman dan pengalaman guru dalam menerapkan pendekatan tersebut.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD. Guru menjadi lebih mampu merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari. Guru tidak lagi hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi lebih banyak memfasilitasi kegiatan eksploratif seperti bermain peran, eksperimen sederhana, dan diskusi kelompok kecil. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik.

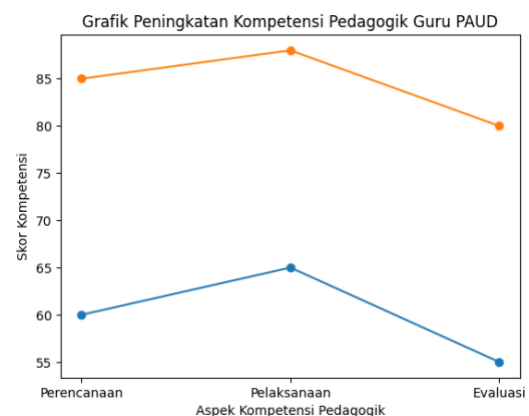
Selain itu, guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam

melakukan refleksi pembelajaran. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar anak, termasuk perkembangan sosial dan emosional. Pembahasan ini diperkuat oleh teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan.

Tabel 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Aspek Kompetensi	Sebelum	Sesudah
Perencanaan Pembelajaran	Rendah	Tinggi
Pelaksanaan Pembelajaran	Cukup	Sangat Baik
Evaluasi Pembelajaran	Rendah	Baik

Grafik 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru



Grafik menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD pada tiga aspek utama, yaitu **perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran** setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka. Peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek pelaksanaan pembelajaran, yang menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran secara aktif, kontekstual, dan berpusat pada anak.

Gambar 1. Model Pembelajaran Mendalam di PAUD



Gambar 1. Model Pembelajaran Mendalam di PAUD

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD secara signifikan. Guru

menjadi lebih kreatif, reflektif, dan mampu merancang pembelajaran yang bermakna serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Disarankan agar penerapan pembelajaran mendalam didukung oleh pelatihan berkelanjutan bagi guru serta pendampingan dari pihak terkait. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak pembelajaran mendalam terhadap perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih, E. (2020). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2019). *Group development in practice: Guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Fariq, A. (2021). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11(1), 255–262.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2021). Commentary: How individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 20(1), 1–3.